

## PENGUATAN NILAI KARAKTER KEPEDULIAN MELALUI KEGIATAN KERJA BAKTI BAGI SISWA/I SDN 01 KAMPUNG SAWAH KECAMATAN RUMPIN BOGOR

Ahmad Syaerozi<sup>1</sup>, Vinca Melati<sup>2</sup>, Jundi Waliyudin Ulwan<sup>3</sup>, Renty  
Anugerah Mahaji Puteri<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Argoteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Jakarta

<sup>2</sup>Administrasi Publik, FISIP, Universitas Muhammadiyah Jakarta

<sup>3</sup>Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta

<sup>4</sup>Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta

<sup>1</sup>[20200610100002@student.umj.ac.id](mailto:20200610100002@student.umj.ac.id)

<sup>2</sup>[20200110200048@student.umj.ac.id](mailto:20200110200048@student.umj.ac.id)

<sup>3</sup>[20200410400057@student.umj.ac.id](mailto:20200410400057@student.umj.ac.id)

<sup>4</sup>[renty.anugerah@umj.ac.id](mailto:renty.anugerah@umj.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penguatan nilai karakter kepedulian melalui kegiatan kerja bakti bagi siswa Kelas IV, V dan VI SD Negeri 01 Kampung Sawah, Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian, berdasarkan hasil pengamatan di lapangan ditemukan adanya hal-hal sebagai berikut: masih kurangnya rasa kepedulian akan kebersihan di lingkungan sekolah oleh siswa IV, V dan VI SD Negeri 01 Kampung Sawah, sehingga di ruangan kelas dan halaman sekolah masih terdapat sampah yang berserakan, gedung sekolah yang terpisah antara kelas IV, V dan VI SD Negeri 01 Kampung Sawah juga menyebabkan siswa/i sulit untuk melakukan kegiatan bersih-bersih karena sulitnya akses yang tersedia yaitu sulitnya untuk mengakses air bersih di kamar mandi. Kesimpulannya bahwa nilai karakter kepedulian siswa kelas IV, V dan VI SD Negeri 01 Kampung Sawah, Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor dirasakan lemah karena itu perlu diberikan penguatan. Salah satu penguatannya dapat dilakukan dengan kegiatan kerja bakti di sekolah yang dilakukan setiap hari kamis, sehingga dapat disebut sebagai hari kamis bersih.

Kata-kata Kunci: Nilai Karakter, Kerja Bakti, Kepedulian Lingkungan

### ABSTRACT

This research aims to describe strengthening the value of caring character through community service activities for students in Class IV, V and VI of SD Negeri 01 Kampung Sawah, Rumpin District, Bogor Regency. This research is a qualitative research. Methods of data collection using observation, interviews and documentation. The results of the research, based on observations in the field, found the following things: there is still a lack of concern for cleanliness in the school environment by students IV, V and VI of SD Negeri 01 Kampung Sawah, so that in the classrooms and school yard there is still rubbish lying around. Scattered, separate school buildings between classes IV, V and VI of SD Negeri 01 Kampung Sawah also make it difficult for students to carry out cleaning activities due to the difficulty of access, namely the difficulty of accessing clean water in the bathroom. The conclusion is that the caring character value of class IV, V and VI students at SD Negeri 01 Kampung Sawah, Rumpin District, Bogor Regency is felt to be weak therefore it needs to be strengthened. One way to strengthen this can be done through community service activities at school which are carried out every Thursday, so that it can be called Clean Thursday.

Key Words: Character Value, Community Service, Environmental Concern

### 1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses pembelajaran melalui kegiatan formal dan informal dengan tujuan meningkatkan kemampuan seseorang dalam berbagai aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pendidikan juga menentukan kualitas bangsa, dan saat ini, terutama di

Indonesia, masih banyak masalah yang terjadi dalam pendidikan, salah satunya adalah kualitas pendidikan yang rendah.

Berdasarkan yang tercantum dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat (1) yang berbunyi: "Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan." Oleh karena itu pendidikan sangat penting

dilakukan setiap saat baik itu di rumah, di sekolah, dan di masyarakat. Pendidikan juga mengembangkan potensi dan membentuk kepribadian dan karakter manusia, meningkatkan kehidupan bangsa.

Siswa yang menerima pendidikan yang efektif tidak hanya menjadi orang yang cerdas, tetapi mereka juga menjadi orang yang inovatif, cakap, dan bernilai. Nilai digunakan dan diperlukan oleh manusia untuk menjadi dasar dan inspirasi bagi sikap, tingkah laku, dan tindakannya.

Pendidikan karakter di sekolah mengacu pada proses penanaman nilai. Proses ini mencakup pemahaman siswa tentang nilai-nilai tersebut, cara menjaga dan menghidupkannya, dan bagaimana siswa dapat mempraktekannya.

Membangun nilai kepedulian di sekolah adalah tanggung jawab semua orang di sekolah. Nilai-nilai ini ditanamkan dalam lingkungan sekolah melalui pembiasaan, keteladanan, penghargaan, dan hukuman yang bersifat edukatif. Artinya, nilai-nilai kepedulian tidak diajarkan.

Dalam kehidupan sehari-hari, Anda harus menjadi peduli terhadap lingkungan. Beberapa cara untuk menjadi peduli terhadap lingkungan termasuk berpartisipasi dalam kegiatan gotong-royong, menjaga kerukunan, dan berpartisipasi dengan orang lain.

Sekolah Dasar sebagai salah satu lembaga penyelenggaraan pendidikan mempunyai tugas berat yaitu membentuk karakter dengan menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik sejak usia dini.

Penyelenggaraan pendidikan pada konteks mikro berfokus kepada implementasi pendidikan karakter di sekolah. Pendidikan menjadi garda depan dalam upaya pembentukan karakter manusia yang sesungguhnya dan sekolah merupakan sektor utama yang secara optimal memanfaatkan dan memberdayakan semua lingkungan belajar yang ada untuk menginisiasi, memperbaiki, menguatkan, dan menyempurnakan secara terus menerus melalui pendidikan karakter di sekolah.

Fenomena ini dapat mendorong guru untuk mengajarkan siswa nilai kepedulian

lingkungan, terutama lingkungan sekolah, kepada mereka. Regenerasi afektif yang buruk akan dihasilkan jika hal itu terus berlanjut. Mereka tidak bermoral dan tidak peduli dengan lingkungan sekitar mereka.

Sebagai makhluk sosial, manusia tidak dapat lepas dari tempat mereka tinggal. Fokus penelitian ini adalah lingkungan. Dalam penelitian ini, peduli lingkungan berarti menjaga dan mempertahankan kualitas dan kelestarian lingkungan. Perilaku peduli lingkungan adalah kemampuan untuk mengikuti dorongan hati dalam memilih bagaimana bertindak. Sesuai dengan sifat siswa, metode yang tepat harus digunakan untuk mendorong siswa untuk menjadi peduli terhadap lingkungan.

Hal ini membuat peneliti tertarik untuk meneliti penguatan nilai karakter kepedulian siswa/i yang dilakukan oleh guru SDN 01 Kampung Sawah kepada siswanya melalui kegiatan kerja bakti. Maka dari itu peneliti membuat judul "Penguatan Nilai Karakter Kepedulian Melalui Kegiatan Kerja Bakti bagi Siswa/i SDN 01 Kampung Sawah, Kecamatan Rumpin, Bogor".

## 2. METODE PELAKSANAAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, Sugiyono (2013:15) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci pengumpulan data. Penelitian tentang pendidikan nilai kepedulian lingkungan pada siswa sekolah dasar di Sekolah Dasar Negeri 01 Kampung Sawah kelas IV, V dan VI ini menggunakan pendekatan kualitatif yang hasilnya akan disajikan secara deskriptif. Oleh karena itu penelitian ini dapat dikatakan penelitian deskriptif kualitatif.

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 01 Kampung Sawah, Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 03 Agustus 2023 s/d 16 Agustus 2023. Subjek penelitiannya adalah siswa dan guru kelas IV, V dan VI di SD Negeri 01 Kampung Sawah. Metode

Pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

### 3. HASIL PENGABDIAN

Pendidikan pada dasarnya adalah upaya untuk meningkatkan kecerdasan manusia, baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Oleh karena itu, pendidikan dibangun dan dikembangkan secara konsisten untuk menghasilkan generasi yang unggul dalam ilmu, iman, dan amal.

Seorang pendidik tidak hanya memberikan pengetahuan tetapi juga menyebarkan etika dan standar. Kombinasi ini akan membangun pengetahuan, etika, dan karakter siswa untuk masa depan. Sebagai generasi penerus bangsa, anak-anak harus sejak dini dididik tentang prinsip kepedulian sosial yang bermanfaat bagi perilaku mereka sendiri.

Sejak dini, seseorang harus menjadi peduli lingkungan dan mulai melakukan hal-hal yang mendukung kelestarian lingkungan, seperti mengurangi penggunaan plastik dan memilah sampah organik dan non-organik.

Berdasarkan hasil observasi para siswa/i SDN 01 Kampung Sawah masih perlu untuk diberikan pemahaman akan nilai kepedulian lingkungan serta melaksanakan kegiatan khusus yang memberikan dampak untuk meningkatkan kepedulian akan kebersihan lingkungan di sekolah. Selain itu, terlihat bahwa siswa di kelas IV, V, dan VI tidak bekerja sama dengan baik saat membersihkan kelas dan lingkungan sekolah, serta kamar mandi dan hal-hal lain.

Siswa yang menanamkan nilai-nilai peduli lingkungan mungkin mengembangkan sifat-sifat seperti mandiri (seperti yang ditunjukkan oleh siswa yang merawat tanaman), kreatif (seperti yang ditunjukkan oleh siswa yang mengolah sampah plastik menjadi hiasan yang menguntungkan), religius, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, dan tanggung jawab.

Sesuai dengan sifat siswa, metode yang tepat harus digunakan untuk mendorong siswa untuk menjadi peduli terhadap lingkungan. Kegiatan kerja bakti dapat digunakan sebagai sarana awal bagi guru untuk menanamkan kepedulian

terhadap lingkungan. Kegiatan ini dapat dilakukan satu kali setiap minggu untuk membersihkan lingkungan sekolah.

Kegiatan satu hari bersih sampah adalah merupakan kegiatan yang bisa dilakukan pada tiap sekolah dasar, yaitu dimana dalam setiap minggunya diadakan satu hari untuk kegiatan membersihkan lingkungan sekolah. Kegiatan seperti ini bisa dilakukan dengan cara: (1) Mengambil/mengumpulkan sampah dan kemudian membuang ke tempat pembuangan sampah untuk dibakar (2) Membakar sampah dari bahan yang tidak mudah diurai tanah. Memilah sampah yang mungkin masih bisa dibuat kerajinan tangan atau daur ulang.

Kerja bakti yang bermanfaat adalah membersihkan lingkungan sekitar dari berbagai kotoran yang mengganggu. Contohnya adalah membersihkan sampah makanan dan minuman di lingkungan sekolah, dan sebagainya. Kerja bakti memiliki banyak manfaat bagi lingkungan dan kehidupan manusia.

Penguatan nilai kepedulian dapat dilakukan dengan melalui berbagai cara diantaranya dengan kegiatan kerja bakti. Pelaksanaan pendidikan nilai kepedulian di sekolah saat ini dirasakan kurang maksimal karena adanya pengaruh teknologi informasi yang lebih canggih dan modern, hal ini seperti terjadi pada siswa SD Negeri 01 Kampung Sawah terhadap siswa kelas IV, V dan VI. Dengan lemahnya nilai kepedulian bagi siswa-siswa tersebut, maka sangat perlu diberikan penguatan.

Dengan kegiatan kerja bakti sangat terasa sekali perubahan nilai karakter kepedulian siswa, misalnya semula kurang peduli dengan ruang kelas dan lingkungan sekolah kotor menjadi peduli sehingga dapat membuat siswa/i untuk lebih peduli dengan kebersihan lingkungan sekolah. Berdasarkan hasil pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan kerja bakti yang dilaksanakan secara rutin di SD Negeri 01 Kampung Sawah dapat dijadikan sarana untuk menguatkan nilai kepedulian bagi siswa kelas IV, V dan VI di SD Negeri 01 Kampung Sawah.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang sudah terlibat dalam

kegiatan kerja bakti di SDN 01 Kampung Sawah, Kecamatan Rumpin, Bogor. Kami ucapkan terimakasih kepada semua guru dan siswa/i yang telah membantu dan menyukseskan semua kegiatan program kerja kelompok kkn kami. Kami sadar atas segala kekurangan dari kegiatan kami, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Kami dengan kerendahan kami mengucapkan mohon maaf jika masih terdapat kekurangan ataupun kesalahan selama kegiatan berlangsung.

#### DAFTAR PUSTAKA

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.CV  
Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 Tentang Pendidikan.

Admizal, A., & Fitri, E. (2018). Pendidikan Nilai Kepedulian Sosial Pada Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(1), 163-180.

Lestari, Y. (2018). Penanaman nilai peduli lingkungan dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 4(2).

Yuliani, S. W. (2020). Penguatan Nilai Karakter Kepedulian Melalui Kegiatan Kerja Bakti Bagi Siswa SD Negeri Kartasura 05 Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Pendidikan*, 28(3), 329-338.